

**PENGARUH WAKTU INKUBASI PADA PUPUK ORGANIK CAIR DARI  
LIMBAH ORGANIK PASAR TRADISIONAL DENGAN TEKNIK  
EMBER TUMPUK TERHADAP KANDUNGAN HARA MIKRO**

**Oleh : Riska Widia Wahyuni**

**Dibimbing oleh : Ali Munawar dan Sari Virgawati**

**ABSTRAK**

Limbah organik pasar tradisional perlu dikelola serta ditangani dengan serius karena menimbulkan berbagai kerugian seperti mencemari lingkungan. Salah satu cara untuk mengolah limbah ini ialah dengan mengubah limbah tersebut menjadi Pupuk Organik Cair (POC) melalui Teknik Ember Tumpuk (TET). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan unsur hara mikro (Fe, Mn dan Cu), pH dan C/N yang terdapat dalam POC dengan lama waktu inkubasi yang berbeda. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan analisis di laboratorium serta data diolah menggunakan uji statistik anova. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah waktu pematangan POC yaitu 2, 4, 6, 8, dan 10 minggu di dalam TET. Selanjutnya dilakukan analisis di laboratorium dengan *Spektrofotometri UV-Visibel* dan AAS untuk menganalisis kandungan unsur hara mikro Fe, Mn, dan Cu, analisis pH dengan potensiometrik, dan menghitung rasio C/N. Kandungan unsur mikro yang didapatkan dari hasil akhir inkubasi 10 minggu unsur Fe sebesar 10,26 ppm, unsur Mn sebesar 0,46 ppm, unsur Cu sebesar 3,31 ppm, pH sebesar 5,67 dan C/N sebesar 13,61. Kandungan unsur Fe, Mn dan Cu pada POC yang dilakukan pematangan minggu ke-2, 4, 6, 8 dan 10 termasuk rendah dan belum dapat memenuhi standar Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.261/KPTS/SR/M/4/2019.

**Kata Kunci :** limbah organik, unsur hara mikro, pupuk organik, teknik ember tumpuk